

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia membutuhkan lingkungan hidup yang sehat, bersih, hijau, asri dan nyaman. Lingkungan yang sehat dan bersih memerlukan strategi pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan pada masalah lingkungan hidup yang sering terjadi dan penting dilaksanakan dengan melibatkan seluruh aspek masyarakat. Lingkungan hidup adalah bagian mutlak dari kehidupan manusia, karena keduanya sangat berpengaruh satu sama lain.

Pengertian lingkungan hidup dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.4 tahun 1982 adalah kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>1</sup>

Lingkungan hidup harus dijaga dengan baik dan dipelihara agar terjaga dengan baik dan bersih yang bersih, karena lingkungan yang bersih maka akan terciptanya lingkungan yang sehat, Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor: 23 tahun 1992 tentang kesehatan Bab I pasal 1 bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> S,N. *Rekayasa lingkungan*. Gunadarma. Jakarta. 1997. UUD RI No.4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup. Hal 12

<sup>2</sup> Ibid. Hal 16

Manusia pada umumnya berhak untuk mendapat kehidupan yang layak khususnya mendapatkan lingkungan yang sehat tetapi manusia sendiri lah yang harus menentukan apakah ingin memperoleh kehidupan yang layak itu sendiri, banyaknya dikehidupan bermasyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungannya masing-masing sehingga masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya dan menimbulkan berbagai penyakit dan bencana yang ditimbulkan oleh manusia itu sendiri.

Menurut Herman Haeruman (1995) harapan masa depan untuk memperoleh kualitas lingkungan yang lebih baik akan tergantung kepada empat hal, yaitu:

1. Ketepatan alokasi ruang untuk setiap kegiatan pembangunan.
2. ketersediaan dan kemampuan kelembagaan dan proses pengelolaan lingkungan.
3. pengendalian kegiatan pembangunan yang mengarah kepada efisiensi penggunaan bahan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan fungsi.
4. tingkat peran serta masyarakat dan disiplin bermasyarakat.<sup>3</sup>

Jika, kualitas lingkungan tidak baik maka akan menimbulkan berbagai ancaman yang tidak diinginkan. Ancaman kesehatan dapat timbul disebabkan oleh timbunan sampah, sebagai tempat berkembang biaknya lalat dan tikus serta pada akhirnya menularkan penyakit pada manusia.

Islam adalah agama yang kompleks dan mengatur segala bentuk kehidupan di muka bumi bahkan mengatur segala aspek tentang lingkungan hidup.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rum Ayat 41-42

---

<sup>3</sup> Zoer'aini Djamil Irwan, *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hujan Kota*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008, Hlm 45

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ {٤١}  
 فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلَ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ {٤٢}

*Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*  
 (41) *Katakanlah: Lakukanlah perjalanan dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyekutukan Allah*  
 (42).

Penjelasan ayat di atas kita sebagai umat manusia wajib melestarikan dan menjaga lingkungan hidup dan di dalam ayat tersebut menjelaskan pertentangan antara tauhid dan syirik. Ajaran tauhid selalu berkaitan dengan kekuasaan Allah, dan ajaran syirik menjelaskan kebalikan dari tauhid itu sendiri yakni enggan untuk mengimani kekuasaan Allah. Maka dari itu merusak lingkungan hidup adalah sifat fasik yang melanggar perintah Allah dan termasuk menyekutukan Allah.

Dijelaskan dalam hadith nabi Muhamamd SAW yang berbunyi

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ

*Artinya: Agama islam adalah agama yang bersih dan suci, karena itu kamu harus menjaga kebersihan. Maka sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang suci. (HR. Al-Baihaqi)*

Seyogyanya dalam menjalankan ibadah, kita harus dalam keadaan suci, Suci dalam artian bersih diri dan juga bersih dari kotoran. Pakaian yang dikenakan dan

tempat untuk melaksanakan ibadah juga harus bersih, agar tingkat keimanan kita dapat meningkat.

Masyarakat Muara RW 10 merupakan masyarakat perkotaan, yang di dalamnya terdapat beraneka ragam pemeluk agama. Namun pada umumnya memeluk agama Islam. Begitu pula profesi yang dimiliki masyarakat mulai dari pengusaha, pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta, guru bahkan sampai pengemis. Kehidupan sosial masyarakat muara lebak RW 10 sangat baik, karena saling menjaga dari masyarakat itu sendiri. Namun yang menjadi masalah di RW 10 Muara Lebak ini adalah pengelolaan lingkungan hidup yang tidak dapat berjalan dengan baik dan benar, dan kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih, seperti kebiiasaan membuang sampah sembarangan, membuang sampah di sungai dan kurangnya tempat pembuangan sampah, kurangnya perawatan lingkungan, saluran pembuangan air yang kurang baik, dan penanaman pohon yang kurang. Kesadaran dalam hal kebersihan harus dibangun, dengan begitu masyarakat akan berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat.

Di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat, terbagi menjadi (enam) 6 RT dan kurang lebih ada 600 KK (Kepala Keluarga), dari masing-masing RT terdapat kegiatan untuk menangani permasalahan lingkungan yang diadakan oleh setiap masing-masing RT.

Lingkungan masyarakat akan ada berbagai macam permasalahan yang dialami salah satunya adalah masalah kebersihan dan kurangnya kesadaran

masyarakat dalam menjaga lingkungan. Pemerintah daerah adalah salah satu yang selalu berupaya menangani masalah lingkungan di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat, dan tidak terlepas dari dukungan dan kesadaran masyarakat yang berupaya mensukseskan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah.

Pemerintah daerah yang berada di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya ini berupaya untuk menanamkan sifat kepedulian lingkungan kepada masyarakat, agar terciptanya lingkungan yang sehat dan berkurangnya membuang sampah sembarangan. Upaya yang dilakukan pemerintah daerah berupa pendaur ulangan sampah, menjual, dan menyadarkan masyarakat agar peduli tentang kebersihan lingkungan. Pengelolaan limbah (sampah) dilakukan agar lingkungan menjadi sehat bagi masyarakat.

Pemerintah daerah berupaya untuk menanggulangi permasalahan lingkungan hidup seperti, masalah sampah, kurangnya aksi penanaman pohon dan penghijauan, kurangnya lubang biopori, pencemaran air di sungai, dan kebersihan jalan-jalan utama. Pencemaran air, polusi udara, peningkatan suhu, serta persoalan sampah yang tidak ada habisnya merupakan suatu ancaman yang nyata bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Upaya-upaya untuk memperbaiki lingkungan hidup harus menjadi agenda utama yang tidak bisa ditunda, karena kelalaian dan ketidakpedulian hanya akan mempercepat terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Masalah lingkungan hidup sangat berhubungan dengan system nilai, sosial, dan agama. Hal ini dapat dikatakan sebagai deviasi sosial atau penyimpangan

sosial, menurut Mohammad Anwar (1995: 83-84) menjelaskan perilaku menyimpang sebagai gambaran tentang pola pikir dan tindakan individu atau kelompok yang tidak sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat akibat dari proses sosialisasi yang tidak sempurna.<sup>4</sup>

Mengatasi masalah lingkungan tidak hanya dengan melakukan usaha yang bersifat teknis, tetapi harus didukung dengan upaya yang bersifat edukatif dan persuasif terutama dalam membangaun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dari latar belakang yang dipaparkan, penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengambil judul "**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT**" (Studi Deskriptif Di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat).

## **B. Fokus Penelitian**

Dari hasil latar belakang masalah di atas, penanganan masalah lingkungan yang terjadi dikota Bogor khususnya di RW 10 muara lebak desa pasirjaya kecamatan bogor barat, melalui strategi pemerintah daerah yang berperan dalam menangani permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat dan membangun lingkungan yang sehat.

Penulis mencoba memfokuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa program pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat?

---

<sup>4</sup> Agus Ahmad Syafei, *SOSIOLOGI ISLAM*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017, Hlm 30

2. Apakah upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat?
3. Bagaimana hasil yang didapat dari strategi pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang sehat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Program pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat
2. Upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang sehat
3. Hasil yang didapat dari upaya pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang sehat.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara Akademis

- a. Untuk menambah dan melengkapi karya ilmiah pada bidang studi Pengembangan Masyarakat Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

##### 2. Secara Praktis

- a. Di harapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan dibidang Pengembangan Masyarakat Islam. Khususnya dalam

pemberdayaan lingkungan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah di RW 10 Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat.

- b. Diharapkan dapat dijadikan suatu acuan untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik, khususnya bagi masyarakat yang turut berpartisipasi dalam melaksanakan program peduli lingkungan.
- c. Di harapkan agar dapat mengetahui dampak positif dari strategi pemerintah daerah tersebut.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Sukendar, *PERANAN PKK DALAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI KESADARAN LINGKUNGAN SEHAT* (Studi Penelitian di Desa Jelegong Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)

Masalah dalam lingkungan hidup tidak mendapatkan perhatian yang cukup, sehingga pkk berperan dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat desa jelegong melalui kesadaran lingkungan sehat dan untuk mengetahui program dan hasil kinerja pkk yang diaplikasikan kepada masyarakat. Pkk mengatasi permasalahan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan, dan membuang limbah domestik bukan pada tempatnya.

2. Luki Rusmalahayati, *PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DALAM MEMELIHARA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN* (Penelitian di Kp. Cipanileman Desa Cibiru Hilir Kec. Cileunyi Kab. Bandung)



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang perilaku sosial keagamaan masyarakat dengan cara mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat agar dapat mengetahui kondisi kebersihan dan kesehatan sanitasi lingkungan masyarakat kampung cipanileman,

3. Candra Nugraha, *PERAN PAGUYUBAN “FASILITATOR” DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN* (Studi Deskriptif di RW 13 Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong, Bandung)

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hal yang sangat diinginkan setiap manusia, tetapi manusia sendirilah yang tidak peduli terhadap lingkungannya sendiri, terutama terhadap sampah yang berakibat terhadap pencemaran lingkungan

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat, program kerja, upaya dan peran paguyuban “fasilitator” dalam membangun kesadaran masyarakat agar peduli terhadap lingkungan

#### **E. Landasan Pemikiran**

Islam adalah agama yang memperhatikan segala perkara yang ada di dunia ini tak luput dari keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. Sebagai makhluk hidup yang ada di muka bumi ini kita harus senantiasa menjaga keseimbangan lingkungan dengan cara memberdayakan lingkungan hidup, pemberdayaan lingkungan yaitu timbulnya kesadaran bahwa masyarakat paham

akan haknya atas lingkungan hidup yang baik dan sehat serta sanggup menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk tercapainya kualitas lingkungan hidup yang dituntutnya.<sup>5</sup> Maka sebagai manusia kita harus selalu menjaga lingkungan dengan baik agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sebagaimana hal yang kita inginkan. Dalam ajaran agama islam manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang paling sempurna, memiliki tanggung jawab untuk berbuat kebaikan dan di larang berbuat keburukan. Menurut Muhammad Iqbal, Al-qur'an bertujuan untuk membangkitkan kesadaran manusia yang lebih tinggi tentang hubungannya dengan tuhan dan alam semesta.<sup>6</sup>

Hendaknya sebagai khalifah di bumi ini kita sebagai manusia harus menjaga alam sekitar, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf Ayat 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦  
 وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا نِّقَالًا سَقَّاهُ لِيُنَادِيَ مَوْتًا فَأَنزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ  
 فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٥٧ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي  
 خَبُثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ٥٨

*Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-NYA dengan rasa takut dan harapan untuk dikabulkan do'a. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (56) Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum*

<sup>5</sup> Imansyah, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan, Tribun: 2009

<sup>6</sup> Muhammad Iqbal, *Pemikiran Politik Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2013, Hlm 90

*kedatangan rahmat-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau kesuatu daerah tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu, maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu sebagai pembawa tumbuhnya macam buah-buahan, Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran (57) Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikian kami mengulangi tanda-tanda kebesaran kami, bagi orang-orang yang bersyukur (58)*

Islam telah memberikan panduan yang jelas bahwa sumber daya alam merupakan daya dukung bagi kehidupan manusia yang harus dipelihara dengan baik, jika tidak maka harus siap dalam menanggung akibat buruk yang akan terjadi.

Kurangnya kesadaran dalam melestarikan lingkungan hidup merupakan suatu masalah sosial. Masalah-masalah sosial itu pada hakekatnya merupakan fungsi-fungsi struktural dari totalitas sistem sosial yaitu berupa produk atau konsekuensi yang tidak diharapkan dari sistem sosio kultural, masalah sosial adalah:

1. Semua bentuk tingkah laku yang melanggar norma formal atau hukum adat istiadat masyarakat.

2. Situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar dari norma masyarakat dikategorikan mengganggu, berbahaya dan merugikan orang lain.<sup>7</sup>

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melestarikan lingkungan hidup tidak terlepas dari kontribusi pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat, satu sama lain memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan. Pemerintah daerah berperan dalam menjembatani dan mengeluarkan kebijakan, masyarakat sebagai jalan suksesnya setiap kegiatan yang dilaksanakan pemerintah daerah.

Manusia pada dasarnya ingin memiliki apapun yang diinginkannya dan hal itu tidak selalu dapat terpenuhi. Keinginan atau kebutuhan sering kali ada supaya manusia dapat hidup dengan normal, disisi lain manusia memiliki keinginan yang akan mereka usahakan dengan giat agar mendapatkan kepuasan ketika berhasil meraihnya. Keinginan manusia tidak akan ada habisnya, sehingga apabila telah mendapatkan apa yang diinginkan maka akan menginginkan yang lainnya. Dengan kondisi seperti ini manusia perlu berada dalam suatu kelompok agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dalam proses inilah manusia akan terlibat dalam dalam proses yang disebut dengan partisipasi sosial.

Manusia memerlukan partisipasi sosial karna setiap kegiatan membutuhkan dukungan bersama, dengan tidak adanya dukungan maka apapun yang dilaksanakan akan menghasilkan hasil yang kurang memuaskan.

Partisipasi menurut Canter (dalam Arimbi, 1993:1) adalah suatu proses komunikasi dua arah yang terus menerus. Dapat diartikan bahwa lembaga sebagai

---

<sup>7</sup> Wiryo Setiana, *Patologi Sosial*, Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2015, Hlm 15

pemegang kebijakan dan masyarakat sebagai yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut, masyarakat dapat memberikan respon positif dan mendukung terhadap program tersebut bahkan dapat juga menolaknya.

Partisipasi selalu dikaitkan dengan masalah pembangunan baik yang bersifat fisik maupun non fisik, maka dari itu pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, situasi ini sesuai dengan strategi pemerintah daerah yang berusaha untuk membangun dan menyadarkan masyarakat RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat, agar peduli terhadap lingkungan. Upaya dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan berbasis sanitasi lingkungan, seperti penanaman pohon, pembuatan lubang biopori, memperbaiki dan membersihkan gorong-gorong, selokan, menutup saluran air, dan membersihkan jalan-jalan.

Strategi digunakan pemerintah agar segala yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Menurut Marrus (2002: 31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemeimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

#### **F. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk menemukan kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang ditandai oleh terpenuhinya syarat-syarat ilmiah, terutama menyangkut adanya teori yang menunjang dan sesuai dengan bukti.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Filsafat*, Bandung: Refika Aditama, 2006, Hlm 33

Penelitian merupakan suatu kegiatan di gunakan untuk mengetahui seluk beluk sesuatu, kegiatan ini dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau mengetahui terjadinya suatu masalah.<sup>9</sup> Untuk memudahkan dalam jalannya penelitian, maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di RW 10 Muara Lebak Desa Pasirjaya Kecamatan Bogor Barat. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Menarik untuk dijadikan objek penelitian, guna untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Tersedianya informasi untuk menjelaskan permasalahan penelitian.

### **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan, tanpa merubah, ditambah dan dikurangi.

### **3. Jenis Data dan Sumber data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, Kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai

---

<sup>9</sup> Dadang Kuswana, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011, Hlm 24

kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Catherine Marshal: 1995).<sup>10</sup> Agar data yang diperoleh benar-benar mendalam dan mendapat makna akan partisipasi masyarakat dalam upaya pemerintah daerah terharap yang dilakukannya. Adapun pemilihan data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti.
- b. Pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta-fakta yang ditemukan dilokasi.
- c. Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak peneliti menyusun sebuah permasalahan.
- d. Menekankan Validitas penelitian ditekankan pada kemampuan peneliti.
- e. Menekankan pada setting alami.
- f. Mengutamakan Proses dari pada hasil.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh, sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen, media elektronik dan sebagainya. Adapun sumber daata yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer : data diperoleh dari pihak-pihak yang terkait di lokasi penelitian, yakni kepala desa, BPLH, dinas lingkungan

---

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: GRAHA ILMU. 2006. Hal 193

hidup, pemerintahan daerah (RW, RT) dan masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya pemerintah dalam kepedulian lingkungan tersebut. hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam menyelesaikan tulisan penelitian ini.

- b. Data Sekunder : dokumen-dokumen yang berhubungan tentang upaya penyadaran masyarakat melalui strategi pemerintah daerah dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti untuk mengamati kegiatan yang berkaitan dengan menciptakan lingkungan hidup, strategi yang dilakukan pemerintah daerah dan partisipasi masyarakatnya, guna mengetahui berbagai potensi dan sumber yang dimiliki oleh pihak terkait, Observasi juga dilaksanakan untuk memastikan kebenaran dalam penelitian khususnya dilokasi penelitian tersebut.

- b. Wawancara

Selain mengamati lokasi penelitian, teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah dengan cara wawancara kepada pihak yang



tekait untuk memastikan dan mengakuratkan data yang diperoleh dari hasil observasi, agar data tersebut dapat dipergunakan jawabkan secara alami dan kenyataan.

c. Studi Dokumentasi

Yakni dengan cara mempelajari arsip-arsip yang berada di pihak Pemerintahan Daerah dan sumber literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang di lakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, dan menemukan pola, lalu menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan atau nyatakan kepada orang lain.

Analisis Data menurut Paton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong, 2002:103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Adapun prosedur Analisis Data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan seleksi terhadap data-data yang telah terkumpul dan data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Klasifikasi data

Setelah data di reduksi kemudian data diklasifikasikan dengan maksud untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam upaya penyadaran masyarakat agar terciptanya lingkungan yang sehat.

c. Display data

Pada tahapan ini peneliti berusaha melakukan pemaparan atau penggambaran atas data yang diperoleh.

d. Penafsiran data

Yakni suatu bentuk analisis isi data tersebut setelah mengalami display data.

e. Penarikan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan setelah data di reduksi, klasifikasi, display, dan ditafsirkan. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisa yang berkaitan dengan upaya penyadaran masyarakat melalui strategi pemerintah daerah dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat.